



Proses Sertifikasi P-IRT Antre Panjang

YOGYA (MERAPI) - Pengajuan sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) cukup tinggi. Bahkan, para pelaku usaha rumahan ini harus rela antre panjang untuk mendapatkan sertifikat P-IRT dari Dinas Kesehatan.

Kepala Bidang Regulasi dan Pengembangan SDM Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Yogya drg Emma Rahmi Aryani, Rabu (28/10) di Balai Kota Yogya mengatakan, pengajuan P-IRT tiap bulannya mencapai 300-400 pemohon. Namun belum seluruhnya diproses, karena keterbatasan jumlah personel Dinas Kesehatan yang bertugas melakukan survei lapangan. Meski demikian, Dinkes Kota Yogya rutin melakukan pelatihan dan pembinaan terhadap pelaku industri. Tiap tahun 7-8 pelatihan digelar, dengan 100 peserta yang terbagi dalam 2 kelas.

"Pelatihan hanya berlaku untuk pelaku usaha ber-KTP Kota Yogya. Tujuannya agar produsen pangan dapat menjaga keamanan, kesehatan, dan gizi produknya. Hingga Oktober ini, 2.022 industri pangan rumahan di Kota Yogya tercatat sudah memiliki sertifikat P-IRT," terang Emma.

Dijelaskan Emma, pelatihan ini wajib diikuti sebelum mengajukan sertifikasi P-IRT. Syaratnya cukup mudah, yakni peralatan yang digunakan untuk memproduksi makanan, masih manual atau semi otomatis, proses produksi dilakukan di rumah, harus menyertakan keterangan bahwa air sumur yang digunakan produksi, bebas dari bakteri ecoli. Jika menggunakan Pam, cukup melampirkan surat langganan. Setelah syarat-syarat tersebut terpenuhi, tahapan selanjutnya Dinkes akan melakukan survei ke rumah pemohon sertifikat P-IRT.

"Hingga kini, kami masih terkendala pada survei atau kunjungan ini, karena personelnnya terbatas," jelasnya. (Riz)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005